

# PENINGKATAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KONSEP POLA BILANGAN MELALUI PEMBERIAN TUGAS MANDIRI PADA SISWA

Daryono Mardi Sulistyono

[daryonomardi1@gmail.com](mailto:daryonomardi1@gmail.com)

SMP Negeri 3 Teras Boyolali

DOI: 10.23917/varidika.v33i1.15233

---

Submission

Track:

Received:

23 February 2021

Final Revision:

25 May 2021

Available online:

31 July 2021

Corresponding

Author:

Daryono Mardi Sulistyono

[daryonomardi1@gmail.com](mailto:daryonomardi1@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa menggunakan pemberian tugas mandiri dalam pembelajaran Matematika pada siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada siklus I rata-rata 37,58 dan siklus II rata-rata 39,60 terdapat kenaikan 2,02 angka atau sekitar 5,37%. Prestasi belajar dalam pembelajaran Matematika pada siklus I rata-rata 63,25 dan siklus II rata-rata 70,45 terdapat kenaikan 9,92 angka atau sekitar 16,08%. Akumulasi kalsifikasi penilaian hasil ulangan Matematika dalam pembelajaran Matematika pada siklus II juga mengalami kenaikan, yaitu pada siklus II klasifikasi nilai rendah 0%, nilai cukup hanya 37,5% dan nilai tinggi 62,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II telah terjadi kenaikan, hal ini menunjukkan pada siklus II telah berhasil dengan optimal. Penulis saat menyampaikan secara tertulis mengenai pemberian tugas kepada siswa, dan siswa secara keseluruhan mengisi atau menjawab sangat setuju dan memberikan alasan bahwa pemberian tugas sangat penting untuk melatih dan membiasakan kemandirian, rasa tanggung jawab, dan kreativitas siswa. Hal ini membuktikan bahwa pemberian tugas diperlukan dalam pembelajaran Matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian tugas, terutama diimplementasikan di sekolah dalam pengawasan guru secara langsung*

*Keyword: kreativitas, prestasi belajar, tugas mandiri, pola bilangan*

---

## **PENDAHULUAN**

Pola Bilangan, sebenarnya bukan materi yang sulit tetapi merupakan materi yang memerlukan pemahaman yang lebih baik. Kesulitan dalam memahami materi Pola Bilangan dapat mengakibatkan prestasi pembelajaran kurang maksimal. Prestasi Belajar Matematika materi Pola Bilangan pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020 masih relatif rendah. Ketika diberikan penilaian harian (tes), nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, nilai terendah 45, dan nilai rata-rata kelas 60,15.

Harapan yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah kreativitas dan prestasi belajar siswa pada konsep Pola Bilangan meningkat. Hal ini disebabkan karena tuntutan prestasi belajar yang dicapai siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 minimal sesuai KKM yaitu 65.

Proses belajar mengajar yang selama ini berlangsung menemui berbagai masalah yang harus mendapatkan pemecahan di antaranya adalah kenyataan bahwa kreativitas dan prestasi belajar Matematika materi Pola Bilangan bagi siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 rendah.

Masalah-masalah yang ditemui pada proses belajar mengajar perlu mendapatkan tindakan penyelesaian. Tindakan yang perlu dilakukan yaitu dengan pemberian tugas-tugas mandiri. Tindakan pertama yang dilakukan yaitu dengan ceramah, diskusi, dan siswa diberikan tugas untuk membuat kesimpulan dalam kelompok. Tindakan kedua yang dilakukan yaitu ceramah, diskusi, dan siswa diberikan tugas untuk membuat kesimpulan, dan mencari sumber lain kemudian didiskusikan bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah 1) Apakah melalui pemberian tugas mandiri dapat meningkatkan kreativitas belajar Matematika materi Pola Bilangan pada siswa Kelas VIII B semester 1 SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2019/2020?; 2) Apakah melalui pemberian tugas mandiri dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi Pola Bilangan pada siswa Kelas VIII B semester 1 SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk meningkatkan kreativitas belajar Matematika materi Pola Bilangan bagi semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2019/2020, dan 2) Untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika

materi Pola Bilangan bagi semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2019/2020.

## **METODE**

### ***Setting Penelitian***

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan November 2019. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras Boyolali tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa.

### ***Teknik dan Alat Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data awal peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Untuk pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan teknik observasi yaitu untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dilakukan tes tertulis.

### ***Validasi dan Analisis Data***

Validasi data yang digunakan adalah validasi isi (content validity). Validasi data untuk motivasi belajar siswa diperlukan adanya triangulasi sumber data. Menurut Moleong (2007: 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif yang diikuti dengan refleksi. Deskriptif komparatif yaitu membandingkan data kondisi awal dengan data siklus I dan siklus II. Data yang dibandingkan ada dua yaitu 1) data kreativitas belajar siswa dari kondisi awal dengan data siklus I dan siklus II, dan 2) data hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras tahun pelajaran 2019/2020 pada konsep Pola Bilangan dari kondisi awal dengan data siklus I dan siklus II.

### ***Prosedur Tindakan***

Langkah pertama yaitu menentukan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Langkah kedua yaitu menentukan tindakan penelitian yaitu terbagi dalam dua siklus. Tindakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode pemberian tugas mandiri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

adapun tahapan yang akan dilakukan dalam PTK ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin seperti disebutkan dalam Dikdasmen (2003:18) bahwa tahap - tahap tersebut atau biasa disebut siklus (putaran) terdiri dari empat komponen yang meliputi : (a) perencanaan (planning), (b) aksi/tindakan (acting), (c) observasi (observing), (d) refleksi (reflecting).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Kondisi Awal***

Prestasi belajar matematika materi Pola Bilangan pada Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020 masih relatif rendah. Ketika diberikan ulangan harian (tes), nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, nilai terendah 45, dan nilai rata-rata kelas 60,15. Hal ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sebesar 65. Prestasi belajar yang relatif rendah dimungkinkan karena siswa kurang antusias belajar. Kreativitas belajar siswa juga masih rendah. Beberapa hal yang menunjukkan bahwa siswa kurang antusias belajar antara lain sebagai berikut: (1) Siswa rata-rata diam pasif, tidak ada siswa yang bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya pada waktu proses belajar mengajar berlangsung; (2) Pada saat diberi pertanyaan, hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab; (3) Ketika diberikan soal, hanya beberapa siswa yang mampu mengerjakan dengan benar; (4) Ketika diskusi, hanya beberapa siswa tertentu saja yang aktif, (5) ketika diberi tugas, hanya beberapa siswa yang mau mengerjakan dengan baik. Kondisi yang demikian mengakibatkan proses belajar mengajar berlangsung kurang maksimal sehingga prestasi yang ditunjukkan oleh siswa juga kurang maksimal.

### ***Deskripsi Hasil siklus I***

Tabel 1 menunjukkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus I, tampak rata-rata 37,58 dalam klasifikasi penilaian adalah tinggi. secara terperinci kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian cukup ada 10 (31,25%) siswa, klasifikasi penilaian tinggi ada 18 (62,5%), dan klasifikasi penilaian sangat tinggi ada 2 (6,25%) siswa. kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika yang terendah dengan skor total 31 dan tertinggi skor total 43.

Secara terinci kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian cukup ada 18 (62,5%) siswa, tinggi ada 10 (31,25%), dan klasifikasi

penilaian sangat tinggi ada 2 (6,25%) siswa. Kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika yang terendah dengan skor total 31 dan tertinggi skor total 43.

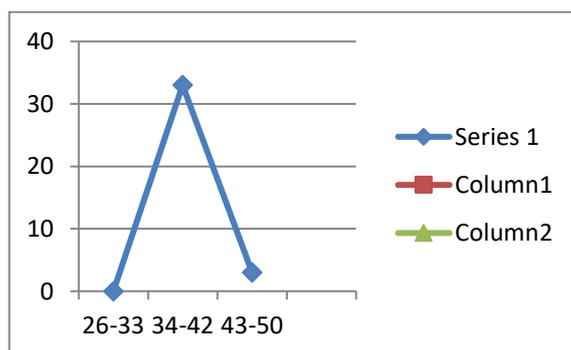
Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh 63,25 dalam klasifikasi penilaian adalah tinggi. Secara terperinci prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian kurang masih ada 8 siswa (28,03%), cukup ada 14 siswa (45,16%), klasifikasi penilaian tinggi ada 6 siswa (19,36%), dan klasifikasi penilaian sangat tinggi ada 2 (6,25%) siswa. Hasil ulangan siswa dalam pembelajaran matematika yang terendah dengan skor total 65 dan tertinggi skor 90.

### ***Deskripsi Hasil siklus II***

Kegiatan pada siklus II merupakan kegiatan melanjutkan siklus I, kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada siklus I mendapat perbaikan-perbaikan. Metode pembelajaran yang digunakan pada siklus II hampir sama dengan metode yang digunakan pada siklus I, hanya perbedaannya pada siklus II lebih menekankan latihan mengerjakan soal-soal.

Kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II, tampak terlihat rata-rata 39,60 dalam klasifikasi penilaian adalah tinggi. secara terperinci kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian tinggi ada 29 (85%), dan klasifikasi penilaian sangat tinggi ada 3 (15%) siswa. kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika yang terendah dengan skor total 34 dan tertinggi skor total 46.

Secara jelas kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 2

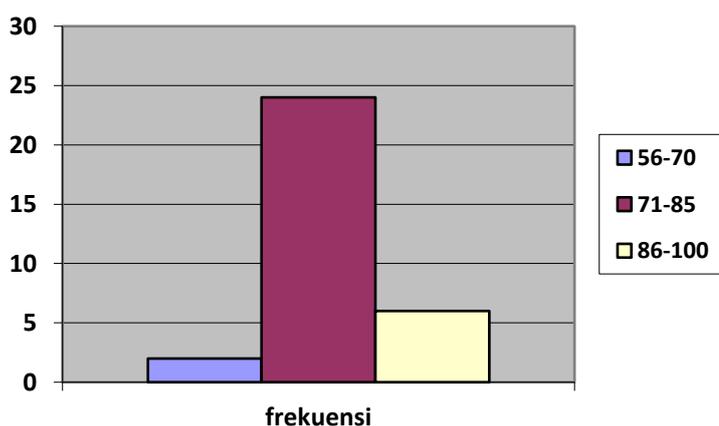
Kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II

Kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II, tampak terlihat rata-rata 40,58 dalam klasifikasi penilaian adalah tinggi. secara terperinci kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian tinggi ada 29 (90,62%) siswa, dan klasifikasi penilaian sangat tinggi ada 3 (9,38%) siswa. Kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika yang terendah dengan skor total 35 dan tertinggi skor total 49.

Tanggapan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II, tampak rata-rata 41,58 dalam klasifikasi penilaian adalah tinggi. Secara terinci tanggapan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian tinggi ada 20 (65%) siswa, dan klasifikasi penilaian sangat tinggi ada 10(35%) siswa. Partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika terendah dengan skor total 34 dan tertinggi skor total 47.

Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II, terlihat rata-rata 67,60 dalam klasifikasi penilaian adalah tinggi. secara terinci prestasi ulangan siswa dalam pembelajaran matematika dalam klasifikasi penilaian cukup ada 2 (6,25%) siswa, klasifikasi penilaian tinggi ada 22 (75%) siswa, dan sangat tinggi ada 6 siswa (18,76%). Hasil ulangan siswa dalam pembelajaran matematika yang terendah dengan skor total 55, rerata 70,45, dan tertinggi skor total 100.

Prestasi belajar siswa kelas VIII B semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 dalam pembelajaran matematika materi Pola Bilangan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 3

Prestasi belajar siswa pada siklus II

### ***Pembahasan/Diskusi***

Kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika tampak bahwa pada siklus I rata-rata 37,58 dan siklus II rata-rata 39,60 terdapat kenaikan 2,02 angka atau sekitar 5,37%. Dalam hal ini terjadi peningkatan akumulasi klasifikasi penilaian kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II.

Kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika tampak bahwa pada siklus I rata-rata 37,10 dan siklus II rata-rata 40,58 terdapat kenaikan 3,48 angka atau sekitar 9,38%. Akumulasi klasifikasi penilaian kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II juga mengalami kenaikan, yaitu pada siklus II klasifikasi penilaian sangat tinggi terdapat 15% siswa atau naik 12,5% dari siklus I sebanyak 2,5%.

Prestasi ulangan matematika siswa dalam pembelajaran matematika tampak bahwa pada siklus I rata-rata 63,25 dan siklus II rata-rata 70,45 terdapat kenaikan 9,92 angka atau sekitar 16,08%.

Akumulasi klasifikasi penilaian prestasi ulangan matematika dalam pembelajaran matematika pada siklus II juga mengalami kenaikan yang cukup berarti, yaitu pada siklus II klasifikasi nilai rendah 0%, nilai cukup hanya 37,5% dan nilai tinggi 70,5%. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pada siklus II telah terjadi kenaikan yang signifikan, hal ini menunjukkan pada siklus II telah berprestasi dengan optimal.

### ***Pemberian Tugas dalam Pembelajaran Matematika***

Peneliti saat menyampaikan secara tertulis mengenai pemberian tugas kepada siswa, dan siswa secara keseluruhan mengisi atau menjawab sangat setuju dan memberikan alasan bahwa pemberian tugas sangat penting untuk melatih dan membiasakan kemandirian siswa, rasa tanggung jawab siswa, dan kreativitas siswa. Hal ini membuktikan bahwa pemberian tugas sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian tugas, terutama diimplementasikan di sekolah dalam pengawasan guru secara langsung.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hipotesis melalui metode pemberian tugas mandiri dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika materi Pola Bilangan bagi siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Menurut empirik melalui metode pemberian tugas mandiri dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika

materi Pola Bilangan bagi siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa melalui metode pemberian tugas mandiri dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika materi Pola Bilangan bagi siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Teras pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

### **Implikasi**

Secara signifikan pemberian tugas yang positif pada pembelajaran matematika, untuk itu peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran matematika untuk tetap mengusahakannya dalam pembelajaran, terutama implementasinya di sekolah dalam pengawasan guru secara langsung.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran yaitu kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan metode pemberian tugas mandiri untuk meningkatkan motivasi belajar dan kegairahan belajar, karena bisa menarik perhatian siswa, menimbulkan suasana belajar partisipatif dan menjadi lebih hidup, maka hasil belajarnya pun meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian sumber internet dalam jurnal internet *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*, 20 Oktober 2004
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Mata Pelajaran Matematika Kelas 8 Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Lembar Kerja Siswa Matematika Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Kusrini, dkk. 2003. *Lembar Kerja Siswa Matematika Kelas 7 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Evaluasi Matematika Kelas 7 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2002 *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nasution. S. 1982. *Didaktik Asas-asas Mengajar*., Bandung : Jnomones.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sujati. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas* . Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar interaksi belajar mengajar dalam Jurnal Internet Strategi dan Metode*, Minggu 26 Agustus 2007